

## LAPORAN KUNJUNGAN KASUS SKABIES AN. AA DENGAN PENDEKATAN KEDOKTERAN KELUARGA DI CIKUPA

Christopher Martinus Susanto<sup>1\*</sup>, Zita Atzmardina<sup>2</sup>

Kepaniteraan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : christopher.406212025@stu.untar.ac.id

### ABSTRAK

Kedokteran keluarga adalah spesialisasi medis yang memberikan kelanjutan dan komprehensif perawatan kesehatan bagi individu dan keluarga. Penyakit menular merupakan penyakit yang dapat berpindah-pindah dari satu manusia ke manusia lainnya. Skabies merupakan salah satu penyakit menular disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* var, *hominis*, dan produknya. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) prevalensi skabies pada tahun 2020 sekitar 0,2% hingga 71% dan diprediksi dapat mempengaruhi lebih dari 200 juta orang setiap saat. Prevalensi skabies di Indonesia berdasarkan Depkes RI masih menjadi masalah penyakit menular yang serius dan menduduki urutan ke-3 dari 12 penyakit kulit. Tujuan intervensi adalah sembuhnya penyakit yang diderita oleh An. AA sehingga kualitas hidup menjadi baik. An. AA, berusia 4 tahun telah menderita skabies selama 3 bulan di dan tidak mengalami perbaikan. Diketahui bahwa lingkungan sekitar pasien yang tidak memadai dan sanitasi yang buruk. Intervensi melalui kunjungan dokter keluarga menunjukkan berkurangnya rasa gatal di seluruh tubuh. Pasien dan keluarganya memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil kunjungan dokter keluarga menunjukkan rasa gatal berkurang diseluruh tubuh dan perilaku hidup bersih dan sehat. Diharapkan pasien tetap mengikuti saran yang diberikan sehingga tidak terjadi komplikasi.

**Kata kunci** : kedokteran keluarga, *mandala of health*, skabies

### ABSTRACT

*Family medicine is a medical specialty that provides continuing and comprehensive health care for individuals and families. Infectious diseases are diseases that can spread from one human to another. Scabies is an infectious disease caused by *Sarcoptes scabiei* var, human, and products. According to the World Health Organization (WHO), the prevalence of scabies in 2020 is around 0.2% to 71% and is predicted to affect more than 200 million people at any time. According to the Indonesian Ministry of Health, the prevalence of scabies in Indonesia is still a serious infectious disease problem and ranks 3rd out of 12 skin diseases. The aim of the intervention is to cure An's illness. AA so that the quality of life becomes good. An. AA, 4 years old has been suffering from scabies for 3 months and has not improved. It is known that the patient's surrounding environment is inadequate and sanitation is poor. Intervention through family doctor visits showed a reduction in itching throughout the body. Patients and their families understand the importance of clean and healthy living behavior. The results of the family doctor's visit showed reduced itching throughout the body and a clean and healthy lifestyle. It is hoped that patients will continue to follow the advice given so that complications do not occur.*

**Keywords** : family medicine, *mandala of health*, scabies

### PENDAHULUAN

Kedokteran keluarga adalah spesialisasi medis yang memberikan kelanjutan dan komprehensif perawatan kesehatan bagi individu dan keluarga, yang secara luas mengintegrasikan ilmu biologi, klinis dan perilaku. Ruang lingkup praktik keluarga meliputi segala usia, jenis kelamin, masing-masing sistem organ dan setiap entitas penyakit (Al-Gelban et al., 2013). Dalam pelayanan kedokteran keluarga berupa unsur komunikasi dan edukasi kesehatan ini sangat diutamakan, sehingga kedokteran keluarga memiliki tempat yang penting dalam penanganan masalah literasi kesehatan. Pelayanan kedokteran keluarga memiliki ciri-ciri utama yaitu sebagai pelayanan kesehatan primer yang langsung berhubungan dengan

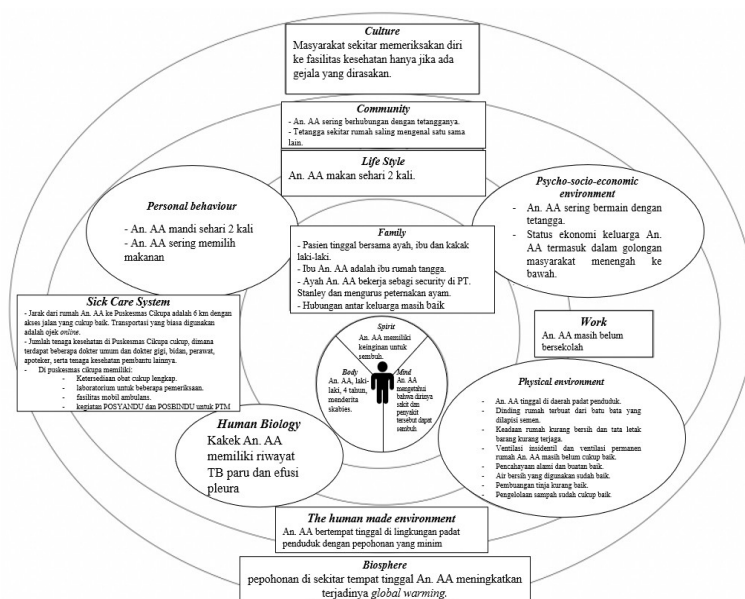
masyarakat, bersifat holistik, komprehensif, berkesinambungan serta menekankan keluarga sebagai unit sasaran pelayanan kesehatan. (Santosa & Pratomo, 2021). Dokter keluarga tidak hanya pasif menunggu pasien, tetapi juga mengunjungi pasien dan keluarganya karena dokter keluarga memiliki perawatan holistik prinsip (Christina et al., 2023).

Penyakit menular merupakan penyakit yang dapat berpindah-pindah dari satu manusia ke manusia lainnya (Yuzar, 2020). Skabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei var, hominis*, dan produknya. Gejala skabies ditandai dengan gatal malam hari dan dapat mengenai sekelompok orang, dengan tempat predileksi di lipatan kulit yang tipis, hangat, dan lembab. Yang dapat memfasilitasi kembangan penyakit scabies adalah sosial ekonomi yang rendah, higiene yang buruk, dan perkembangan dermatografik serta ekologi (Menaldi et al., 2019). Menurut (WHO, 2020) prevalensi skabies yang terbaru sekitar 0,2% sampai 71% dan diprediksi dapat mempengaruhi lebih dari 200 juta orang setiap saat (World Health Organization, 2023). Prevalensi skabies di Indonesia berdasarkan Depkes RI mengalami penurunan dari tahun demi tahun. Angka kejadian skabies tahun 2008 sebesar 5,60% - 12,96%, prevalensi tahun 2009 sebesar 4,9-12, 95 % dan data terakhir yang di dapat tercatat prevalensi skabies di Indonesia tahun 2013 yakni 3,9 – 6%, skabies menduduki urutan ke-3 dari 12 penyakit kulit (Yuliani, 2023).

An. AA, berusia 4 tahun yang merupakan pasien Puskesmas Cikupa menderita skabies selama 3 bulan dan tidak mengalami perbaikan. Ibu pasien sudah membawa ke bidan sebanyak 4 kali dan diberikan diberikan alternatif berupa mandi dengan air sirih, mandi air garam dan mengunyah kunyit. Diketahui bahwa lingkungan sekitar pasien yang tidak memadai dan sanitasi yang buruk sehingga keluarga dan orang-orang disekitar pasien menderita hal yang serupa. Oleh sebab itulah, kasus ini menarik untuk dipilih dan dilakukan intervensi dengan pendekatan kedokteran keluarga.

**METODE**

Pendekatan kedokteran keluarga menggunakan *Mandala of Health* yang merupakan model kesehatan bio-psiko-sosial-lingkungan. Penelitian dilakukan dari 2 Mei 2023 sampai 19 Agustus 2023 di wilayah kerja Puskesmas Cikupa, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.



**Skema 1. Mandala of Health**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

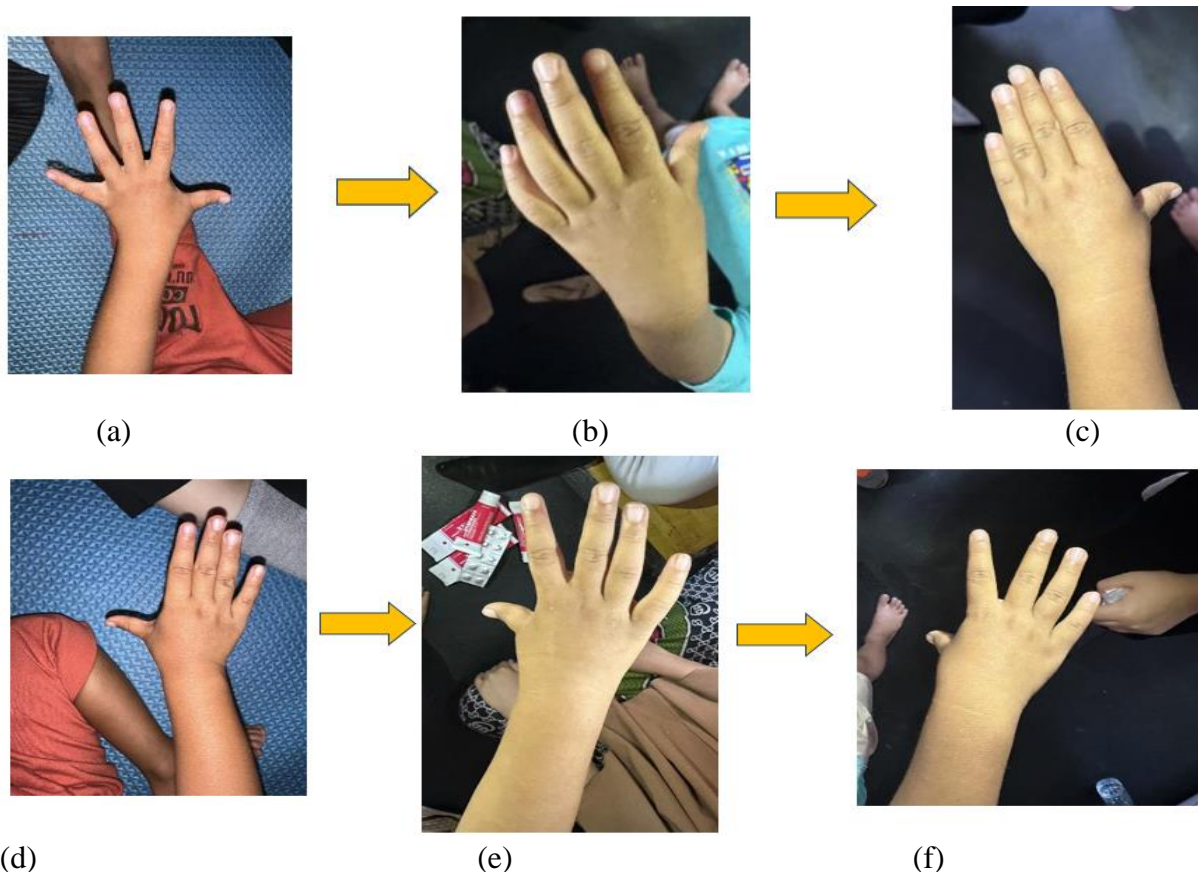
Aspek Personal: Gatal pada seluruh badan diberikan terapi berupa Cetirizine 3x5 mg dan juga menjelaskan kepada ibu pasien mengenai penyebab gatal dan juga disarankan untuk menjaga kebersihan. Didapatkan hasil gatal dirasakan berkurang dan lebih memahami mengenai penyakit.

Aspek Klinis: Diagnosa utamanya adalah scabies dengan diagnosis tambahannya adalah infeksi sekunder sehingga diberikan salep gentamicin dua kali sehari pada kulit yang luka dan terapi permethrin 5% satu kali sehari paska infeksi sekunder. Menjelaskan kepada ibu pasien tentang penyakit pasien, pengobatan, dan pencegahannya. Disarankan untuk menjaga kebersihan dan menggunakan salep dengan benar. Didapatkan hasil ibu pasien dan keluarganya memahami tentang penyakit pasien, cara pengobatannya dan pencegahannya.

Aspek Internal: Pasien sering bermain dengan tetangga dan keluarganya. Dengan alternatif pemecahan masalahnya adalah mengedukasi pasien untuk tidak berkontak fisik dengan orang lain selama belum sembuh. Didapatkan hasil pasien hanya bermain di rumahnya selama belum sembuh.

Aspek Eksternal: Kesehatan pasien kurang diperhatikan oleh keluarganya, keluarga pasien menderita keluhan yang serupa, dan ibu pasien sering memberikan makanan berminyak, makanan instan, dan minuman manis kepada pasien. Dengan alternatif pemecahan masalahnya adalah mengedukasi keluarga pasien tentang pentingnya kesehatan pasien dalam masa pertumbuhan, penyakit yang diderita keluarga pasien, dan bahaya makanan instan makanan berminyak, makanan instan, dan minuman manis. Didapatkan hasil keluarga pasien memahami pentingnya memperhatikan kesehatan pasien dalam masa pertumbuhan, pasien lebih sering diberikan makan bergizi, dan keluarga pasien mengerti tentang penyakit skabies.

Aspek Fungsional: Tidak ada hambatan untuk melakukan kegiatan sehari-hari.



Gambar 1. Perkembangan kondisi tangan An. AA

(a,d) Tanggal 5/8/23 : kondisi tangan kanan dan kiri An.AA sebelum diberikan pengobatan  
(b,e) Tanggal 12/8/23 : kondisi tangan kanan dan kiri An.AA paska pemberian salep antibiotik  
(c,f) Tanggal 19/8/23 : kondisi tangan kanan dan kiri An.AA paska pemberian salep permethrin

## KESIMPULAN

Sumber penularan penyakit skabies dari An. AA adalah ayah pasien, yang kemudian menular ke kakak An. AA, lalu ke Ibu An. AA, dan menular ke An. Aa. Terdapat faktor internal dan eksternal secara holistik yang menyebabkan tidak ada perbaikan penyakit skabies pada pasien. Aspek internalnya adalah pasien sering bermain dengan tetangga dan keluarganya sedangkan aspek eksternalnya adalah kesehatan pasien kurang diperhatikan oleh keluarganya, keluarga pasien menderita keluhan yang serupa, dan ibu pasien sering memberikan makanan berminyak, makanan instan, dan minuman manis kepada pasien. Alternatif pemecahan masalahnya dengan dilakukan edukasi agar pasien untuk tidak berkontak fisik dengan orang lain selama belum sembuh dan juga mengedukasi keluarga pasien tentang pentingnya kesehatan pasien dalam masa pertumbuhan, penyakit yang diderita keluarga pasien, dan bahaya makanan instan makanan berminyak, makanan instan, dan minuman manis. Hasil yang didapat adalah pasien hanya bermain di rumahnya selama belum sembuh dan keluarga pasien memahami pentingnya memperhatikan kesehatan pasien dalam masa pertumbuhan, pasien lebih sering diberikan makan bergizi, dan keluarga pasien mengerti tentang penyakit skabies. Saran untuk untuk tim kunjungan selanjutnya secara berkala untuk mengontrol dan memantau perkembangan pengobatan An. AA, dan juga melakukan penyuluhan dan skrining pada tetangga sekitar An. AA mengenai skabies.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Gelban, K. S., Al-Khaldi, Y. M., & Diab, M. D. M. (2013). *Family Medicine* (K. S. Al-Gelban, Y. M. Al-Khaldi, & M. D. M. Diab, Eds.; 2nd ed., Vol. 1). Trafford.
- Christina, P. E., Tanzia, S., Nasution, M. A., & Tirtasari, S. (2023). Science Midwifery Malnutrition Case in Patient with Pulmonary Tuberculosis Through a Family Medicine Approach. *Science Midwifery*, 10(6), 2721–9453. [www.midwifery.iocspublisher.org](http://www.midwifery.iocspublisher.org)Journalhomepage:[www.midwifery.iocspublisher.org](http://www.midwifery.iocspublisher.org)
- Darmawan, rene. (2017). *Paduan Praktis Klinis* (S. Widaty, H. Soebono, H. Nilasari, & Y. Listiawan, Eds.; 1st ed., Vol. 1). Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia .
- Kang, Amagai, & Bruckner. (2019) Fitzpatric's Dermatology. (Kang, Amagai, & Bruckner, Eds.; 9<sup>th</sup> ed., Vol. 1). McGrawHill.
- Hancock, T. (1985). The Mandala of Health: A Model of the Human Ecosystem. *Family and Community Health*, 8(3), 1–10. <https://doi.org/10.1097/00003727-198511000-00002>
- Herqutanto, & Werdhani, R. A. (2014). *Buku Keterampilan Klinis Ilmu Kedokteran Komunitas* (Herqutanto & R. A. Werdhani, Eds.; 1st ed., Vol. 1). Universitas Indonesia.
- Lee, A., Kiyu, A., Milman, H. M., & Jimenez, J. (2007). Improving Health and Building Human Capital Through an Effective Primary Care System. *Journal of Urban Health*, 84(SUPPL. 1). <https://doi.org/10.1007/s11524-007-9175-5>

- Menaldi, S. L. S., Bramono, K., & indriatmi, W. (2019). *Ilmu Penyakit Kulit Kelamin* (S. L. S. Menaldi, K. Bramono, & W. indriatmi, Eds.; 7th ed.). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Santosa, K. S., & Pratomo, H. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Literasi Kesehatan Pasien Pelayanan Kedokteran Keluarga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2).
- World Health Organization. (2023, May 31). *Scabies Human scabies is a parasitic infestation caused by Sarcoptes scabiei var hominis At least 200 million people worldwide suffer from scabies at any one time.* World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/scabies>
- Yuliani. (2023). Analisis Faktor Scabies Pada Santri Dan Santriwati di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya. *Skripsi Thesis*.
- Yuzar, D. N. (2020). Penyakit Menular dan Wabah Penyakit COVID-19. *Skripsi Thesis*.